

ISSN: 2477-2232
eISSN: 2337-9510

Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

EDU CIVICS

VOL. 05

NO. 01

JULI 2019

**ISSN:
2477-2232
eISSN:
2337-9510**

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

Pengarah

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP
(Rektor Universitas Tadulako)

Penanggung Jawab

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

Editor in Chief

Dr. Jamaludin, M.Si

Editor

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)
Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)
Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)
Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)
Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)
Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

Editor Production

Hasdin, S.Pd., M.Pd
Drs. Imran, M.Si

Administration

Nurainun, S.Pd., M.Pd
Windy M. S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad
e-mail:prodippkn2015@gmail.com
website – <http://ppkn.fkip.untad.ac.id>
(Rektor Universitas Tadulako)

<p>Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal *edu civic*. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal *edu civic* telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal *edu civic* ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal *edu civic* dapat diselesaikan.

Semoga jurnal *edu civic* memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal *edu civic* akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Juli 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kriminologi Melalui Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di Program Studi PPKn Universitas Tadulako <i>Hasdin, Alri Lande & Windy M</i>	1-12
Partisipasi Masyarakat dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Perspektif Civic Responsibilities di Desa Kotaraya Induk Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong <i>Stefani Alen & Hasdin</i>	13-20
Perjuangan Perempuan Bali Memperoleh Harta Waris Menurut Hukum Waris Adat Bali di Dusun Antasari Desa Balinggi Jati <i>Ayu Krisna Dewi & Hasdin</i>	21-27
Dampak Sosial Keberadaan Pt. Wanxiang Nickel Indonesia Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Bahomotefe Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali <i>Lisda Yanti & Sunarto Amus</i>	28-36
Dampak Faktor Ekonomi Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Anak Usia 14-20 Tahun di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat <i>Ahmad Rifai & Asep Mahpudz</i>	37-45
Dampak Penerapan <i>Full Day School</i> Pada Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 14 Palu <i>Ade Irma & Imran</i>	46-53
Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala <i>Wisdayanti & Imran</i>	54-59
Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan <i>I Wayan Adi Widnyana & Jamaludin</i>	60-69
Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Suku Kaili Terhadap Adat “Baliala” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara) <i>Adriyansyah, Jamaludin & Imran</i>	70-75
Upaya Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Moral Pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) di RT 01 RW 02 Kelurahan Talise <i>Nurafni & Muhi Ali Jennah</i>	76-81

PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 PAMONA SELATAN

^{1*}I Wayan Adi Widnyana

^{2*}Jamaludin

^{1*}Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD

^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 2 Pamona selatan. Lokasi pelaksanaan penelitian bertempat di SMAN 2 Pamona selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang berjumlah 60 orang siswa dan sampel sebanyak 30 orang siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini mengartikan bahwa dengan harga $t_{hitung} = 0,993$ di bandingkan t_{tabel} sebesar $0,361\%$ dengan taraf signifikan 5% . Sehingga t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} dengan konsekuensinya hipotesis alternative (H_a) diterima. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka antara variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y , maka perhitungan ini sesuai dengan hipotesis yaitu H_a diterima. Jadi kedua variabel tersebut ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan..

Kata Kunci : Kedisiplinan & Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan selain dapat menjalankan misi intruksional juga menjalankan misi normative. Misi normative ini lebih ditekankan pada pengikutan atas norma-norma tertentu bagi peserta didik, baik norma-norma yang menjadi tradisi di lembaga pendidikan maupun yang termuat dalam aturan-aturan. Norma-norma dan aturan-aturan tersebut, mengharuskan peserta didik untuk mengikutinya. Para pendidik diharapkan menjadi contoh terdepan dalam hal pentaatan terhadap tradisi dan aturan yang dikembangkan di lembaga pendidikan. Kedisiplinan dipandang sebagai ketaatan kepada tata tertib. Kedisiplinan peserta didik merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik, tanpa ada pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik dan terhadap sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas,

peserta didik dapat dikatakan disiplin apabila melakukan suatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan norma yang berlaku dengan penuh kesadaran tanpa paksaan.

Menegakan kedisiplinan tidak harus melibatkan orang lain, tetapi melibatkan diri sendiri. Bahkan melibatkan diri sendiri paling penting karena timbul dari adanya kesadaran sendiri. Kedisiplinan yang didasarkan karena paksaan biasanya dikarenakan takut dikenakan sanksi hukum akibat pelanggaran terhadap peraturan. Artinya, jika ada pengawasan dari petugas maka timbul kedisiplinan tetapi jika tidak ada pengawasan maka pelanggaran dilakukan. Kedisiplinan sangatlah penting bagi peserta didik, maka harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik sehingga akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik.

Kedisiplinan peserta didik diimplementasikan dalam perilaku peserta didik yang mampu mengatur dirinya sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dengan demikian, kedisiplinan peserta didik dapat mengontrol perilakunya agar suasana kelas lebih kondusif. Oleh karena itu, peneliti memiliki anggapan bahwa jika suasana kelas kondusif maka proses belajar mengajar akan berjalan lancar dan efektif sehingga tercipta hasil yang optimal. Saiful Bahri Djamarah (2002 :13) , mengungkapkan bahwa orang-orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan kedisiplinannya dalam semua tindakan dan perbuatan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daryanto dan Hery Tarno (2013: 144) juga mengungkapkan bahwa karakteristik tata tertib dan kebijakan disiplin sekolah mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik peserta didik. Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi saat penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya. Sedangkan menurut Nana S. Sukmadinata (2012: 18) bahwa penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif ialah untuk menggambarkan situasi atau objek dalam fakta

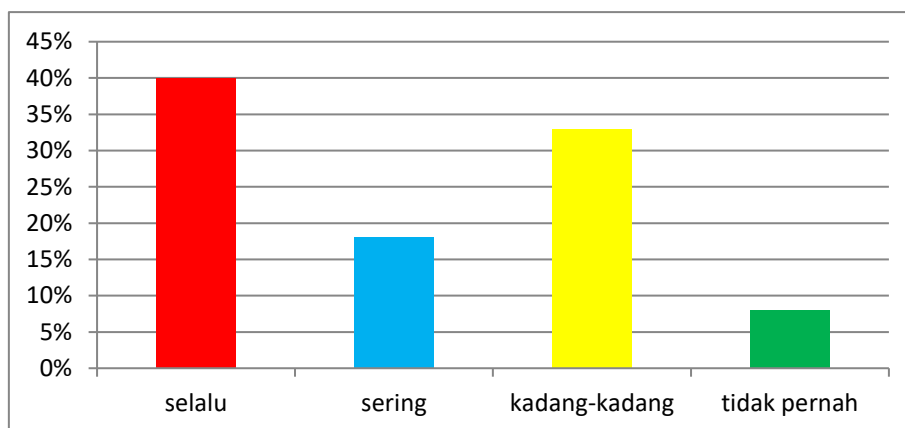
yang sebenarnya, secara sistematis dan karakteristik dari subjek dan objek tersebut diteliti secara akurat, tepat dan sesuai kejadian yang sebenarnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Pamona Selatan yang berada di Desa Panda Jaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa yang berada di SMAN 2 Pamona Selatan. Penulis mengambil penelitian di sekolah tersebut karena tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 maret 2019. Untuk memudahkan dalam pengambilan data, maka peneliti menetapkan sampel penelitian yang terdiri dari 30 orang siswa. Untuk memperoleh data yang di inginkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Pertama, observasi yang dilakukan secara langsung di SMA Negeri 2 Pamona Selatan untuk memperoleh gambaran tentang kedisiplinan belajar siswa di sekolah.

Kedua, angket. Menurut Suharsini Arikunt (2010: 194), angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang di gunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal lain yang ia ketahui. Peneliti mengedarkan beberapa daftar pertanyaan yang terstruktur dengan alternatif jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan pendapatnya dan dipandu oleh peneliti. Daftar pertanyaan ini ditujukan kepada siswa sebanyak 30 orang yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Selanjutnya, dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pencatatan dokumen-dokumen yang penting yang berkaitan dengan aspek penelitian.

HASIL PENELITIAN

Diagram 4.2



Berdasarkan diagram 4.2, hasil perhitungan angket dijelaskan bahwa persepsi siswa terhadap terhadap aspek kedisiplinan belajar menunjukkan bahwa 40% memilih selalu dalam kategori cukup baik, 18% memilih sering dalam kategori tidak baik, 33% memilih kadang-kadang dalam kategori kurang baik, dan 8% memilih tidak pernah dalam kategori tidak baik. Dari hasil tersebut persepsi siswa terhadap partisipasi berada pada kategori cukup baik karena responden lebih banyak memilih selalu dengan jumlah persentase 40% yang artinya aspek-aspek dari kedisiplinan yang terdiri dari aspek ketertiban terhadap aturan dan aspek tanggung jawab mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan dengan siswa dapat tertib mematuhi aturan, misalnya dengan mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dengan tertib, menjaga ketenangan saat pelajaran berlangsung, selalu hadir di sekolah tepat waktu, maka di harapkan siswa tersebut dapat memiliki prestasi belajar yang baik di sekolah.

Prestasi Belajar PKn Di SMA Negeri 2 Pamona Selatan

No	Nama	Nilai Raport Tahun Ajaran 2017/2018
1	Supardi.M	75
2	Muh. Akbar	74
3	Marwan	77
4	Ni luh Eka Armawati	80
5	Yafet Dumpako	80
6	Alan H Bangke	87
7	Asrul Humar	75
8	Muh. Arham Ali	72
9	Anggun Putri	77
10	Nurmiyanti	80
11	Sahrul	82
12	Alfret Pengindja	87
13	Ketut Ngurah Putra Yasa	85
14	Ifda	80
15	I Kadek Heri Suardana	74
16	Made Wiweka	76
17	Aprianto Tri Agung	77
18	Meiske Moili	85
19	Geovani F Pesoba	75
20	Romi Madira	80
21	Rusianda Putri	83
22	Ni Wayan Dina Lestari	85

23	Kamaruddin	75
24	Dario k Pu'o	77
25	Moh. Faisal Turanggan	80
26	Ahmad Ihkwan	79
27	Putri Anggun	79
28	Janli S Sumba	75
29	Reinold Evani P Kedu'A	80
30	Fadillah Lamangkona	86
	jumlah	2377

Sumber: data SMA Negeri 2 Pamona Selatan tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel diatas, untuk mengetahui nilai rata-rata keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Pamona Selatan;

$$\bar{x} = \frac{\sum Y}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2377}{30}$$

$$\bar{x} = 79,23$$

Hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 2 Pamona Selatan kelas XI pada pelajaran PKn rata-rata sebesar 79,23 dalam kategori sedang.

Tabel 4.4 Analisis Korelasi *Product moment*.

No Responden	Kedisiplinan belajar siswa (x)	Prestasi Belajar PPKn (Y)	X ²	Y ²	XY
1	51	75	2601	5625	3825
2	62	74	3844	5476	4588
3	75	77	5625	5929	5775
4	65	80	4225	6400	5200
5	66	80	4356	6400	5280
6	60	87	3600	7569	5220
7	59	75	3481	5625	4425
8	63	72	3969	5184	4536

9	61	77	3721	5929	4697
10	68	80	4624	6400	5440
11	60	82	3600	6724	4920
12	66	87	4356	7569	5742
13	63	85	3969	7225	5355
14	63	80	3969	6400	5040
15	52	74	2704	5476	3848
16	67	76	4489	5776	5092
17	62	77	3844	5929	4774
18	60	85	3600	7225	5100
19	38	75	1444	5625	2850
20	63	80	3969	6400	5040
21	64	83	4096	6889	5312
22	59	85	3481	7225	5015
23	58	75	3364	5625	4350
24	71	77	5041	5929	5467
25	76	80	5776	6400	6080
26	71	79	5041	6241	5609
27	48	79	2304	6241	3792
28	67	75	4489	5625	5025
29	68	80	4624	6400	5440
30	68	86	4624	7396	5848
	$\Sigma X=1874$	$\Sigma Y=2377$	$\Sigma X^2=118830$	$\Sigma Y^2=188857$	$\Sigma XY=148685$

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{\Sigma X^2 \times \Sigma Y^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{148685}{\sqrt{118830 \times 188857}}$$

$$r_{xy} = \frac{148685}{\sqrt{22441877310}}$$

$$r_{xy} = \frac{148685}{149806,1324}$$

$$r_{xy} = 0,993$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,993 dengan nilai demikian variabel tersebut dapat dikategorikan

sebagai kategori sangat kuat atau tinggi dalam kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pamona Selatan. Untuk menguji besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat di tentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,993^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,986049 \times 100\%$$

$$KP = 98,6049$$

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan variabel Y digunakan uji statistik *t* dengan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,993\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,993^2}} \\ &= \frac{0,993 \times 5,291}{\sqrt{1-0,98}} \\ &= \frac{5,2593}{\sqrt{0,02}} \\ &= \frac{5,2593}{0,141421356} \\ &= \mathbf{37,15} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (*r*) diperoleh nilai r_{hitung} adalah sebesar 0,993 dan tingkat keeratan pengaruh antara variabel X dan variabel Y sesuai dengan ketentuan interpretasi besarnya korelasi menurut kriteria sugiyono yakni korelasi sangat kuat (0,80 -1,000). Selanjutnya nilai hasil t_{hitung} sebesar 30,21 nilai ini jika di bandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 0,361 pada tingkat kepercayaan 5% adalah lebih besar. Hal ini di nyatakan bahwa jika nilai t_{hitung} lebih besar

dari nilai t_{tabel} maka factor variabel X berpengaruh (signifikan) terhadap factor variabel Y. maka perhitungan ini sesuai dengan hipotesis H_a diterima. Jadi ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PKn.

PEMBAHASAN

Ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah sesuai dengan pendapat Slameto (2003 : 27) bahwa perilaku belajar siswa di sekolah dapat di bedakan menjadi 5 macam yaitu Disiplin siswa dalam masuk sekolah, Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, Disiplin siswa dalam mentaati tata tertib di sekolah dan Disiplin belajar di rumah. Pendapat tersebut membuktikan jika siswa disiplin di sekolah dalam kegiatan atau proses belajar, maka siswa akan mendapatkan prestasi yang optimal. Sebaliknya, jika siswa tidak disiplin dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, maka prestasi belajar yang akan dicapai tidak maksimal.

Data Penelitian pada variabel Y tentang prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa Di SMA NEGERI 2 Pamona Selatan termasuk dalam kategori sedang. Data persentase tersebut di ambil dari nilai rapor kelas XI yang berjumlah 30 orang. Data tersebut di olah dan di kelompokkan dalam tabel kategori tinggi, sedang, dan rendah, dari hasil penelitian terdapat kategori prestasi belajar siswa yakni kategori tinggi 12 siswa atau 40%, kategori sedang 12 siswa atau 40%, dan kategori rendah 6 siswa atau 20%.data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4.

Berdasarkan uraian di atas bahwa prestasi belajar yang di capai oleh siswa dari nilai rapor mata pelajaran PKn yang di wujudkan dalam nilai dan angka menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa berada dalam kategori sedang, prestasinya mempunyai fungsi dan tujuan bagi siswa tersebut oleh sebuah prestasi tersebut di pengaruhi kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang di ungkapkan oleh Gie (2002: 57) bahwa melalui kedisiplinan dalam belajar maka seorang siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik. Sobur (1985:64) juga menyatakan bahwa tujuan dari disiplin adalah untuk membuat seseorang terlatih, terkontrol dan mampu mengarahkan diri sendiri tanpa ada pengaruh dan pengendalian dari luar. Selanjutnya, Hurlock (1991:82) menyatakan dengan disiplin seseorang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin untuk

mencapai hidup yang lebih berguna dan bahagia. Dengan disiplin siswa akan memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PKn pada siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan. Koefisien korelasi (r) antara kedua variabel menunjukkan angka 0,993 yang signifikan dan positif, sesuai dengan ketentuan interpretasi besarnya korelasi menurut kriteria sugiyono yakni sangat tinggi (0,80 – 1,000) Artinya bahwa pengaruh kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang erat. Sementara itu nilai t_{hitung} sebesar 37,15 jika di dibandingkan dengan t_{tabel} untuk $N=30$ pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,361% sehingga t_{hitung} jauh lebih besar dari pada t_{tabel} dengan konsekuensinya hipotesis alternative (H_a) di terima. Hal ini dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka antara variabel X berpengaruh (signifikan) terhadap variabel Y. Perhitungan ini sesuai dengan hipotesis yaitu H_a diterima. Jadi kedua variabel tersebut ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar PKn.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kedisiplinan dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 pamona Selatan. Hal ini menunjukkan, bahwa dengan harga $t_{hitung} = 0,993$ di dibandingkan t_{tabel} sebesar 0,361% dengan taraf signifikan 5%. Sehingga t_{hitung} jauh lebih besar dari t_{tabel} dengan konsekuensinya hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini dinyatakan bahwa jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka antara variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y, maka perhitungan ini sesuai dengan hipotesis yaitu H_a diterima. Jadi kedua variabel tersebut ada pengaruh antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi Melalui pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Saran

Bagi siswa, disarankan untuk selalu memelihara kedisiplinan agar prestasi belajar di sekolah dapat meningkat, misalnya dengan mengikuti pelajaran di sekolah dari awal sampai akhir dengan tertib, mengumpulkan tugas tepat waktu dan mengerjakan PR

terlebih dahulu sebelum bermain atau menonton televisi. Bagi guru, diharapkan selalu memberikan arahan pada siswa agar siswa dapat lebih meningkatkan kedisiplinannya, misalnya dengan: mengecek tugas-tugas siswa yang sudah diberikan oleh guru dan berkomunikasi dengan orangtua siswa untuk memantau kedisiplinan siswa di rumah. Bagi orang tua, disarankan untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam pencapaian prestasi belajar siswa, dengan cara memberikan semangat belajar siswa menyediakan sarana belajar lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto, Hery Tarno. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gavamedia
- Hurlock Elizabeth B. (1991). *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Glora Aksara
- Syaipul bahri djamarah. (2002). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sobur. (1985). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- The Liang Gie. (2002). *Cara Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty

ISSN : 2477-2232

JURNAL EDU CIVICS

Vol. 5 No. 1 Juli 2019

